

ANALISIS PERUBAHAN SISTEM PARKIR KONVENSIONAL KE MODERN DI MIE GACOAN PANAM PEKANBARU TERHADAP POLA KEHIDUPAN MASYARAKAT PERKOTAAN

Rosa Nur Fadilah¹, Ansharullah², Julianti Nurul Ihsani³, Natasya Tul Mawaddah⁴

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹ rosanurfadilah12@gmail.com, ² ansharullah@uin-suska.ac.id, ³ juliantij300@gmail.com,

⁴ natasyatulmawaddah@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History

Published : 30 Juni 2026

Keywords

sistem parkir modern, parkir konvensional, pola perilaku masyarakat, teknologi digital, masyarakat perkotaan.

modern parking system, conventional parking, community behavior patterns, digital technology, urban community.



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sistem pelayanan parkir. penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sistem parkir konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru, menganalisis pengaruhnya terhadap pola perilaku masyarakat perkotaan, serta mengetahui bentuk adaptasi masyarakat terhadap sistem parkir modern. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi lapangan terhadap penjaga parkir, masyarakat umum, dan pengunjung. Data di analisis menggunakan Teknik analisis kualitatif miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap sistem parkir modern karena dinilai lebih tertib, transparan, aman, dan efisien. Perubahan sistem parkir turut memengaruhi kebiasaan masyarakat, khususnya dalam hal penggunaan pembayaran digital. Namun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat, terutama kalangan orang tua, yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi digital. Hal ini menunjukkan bahwa proses resosialisasi teknologi masih diperlukan agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan sistem parkir modern.

The development of digital technology has brought significant changes to various aspects of people's lives, including the parking service system. This study aims to describe the transition from conventional to modern parking systems at Mie Gacoan Panam Pekanbaru, analyze its impact on urban community behavior patterns, and determine how people have adapted to the modern parking system. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was conducted through direct interviews and field observations with parking attendants, the general public, and visitors. Data analysis employed Miles and Huberman's Qualitative Analysis Techniques, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that most respondents responded positively to the modern parking system, considering it more orderly, transparent, safe, and efficient. Changes in

the parking system have also influenced people's habits, particularly regarding the use of digital payments. However, some people, especially older adults, still experience difficulties adapting to digital technology. This indicates that a process of technological resocialization is still needed so that all levels of society can utilize the modern parking system.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yang berfungsi untuk memudahkan aktivitas masyarakat dalam bidang pelayanan publik maupun transaksi. Perkembangan teknologi dapat kita lihat melalui perubahan sistem bertransaksi pada saat ini yang serba digital. Oleh karena itu diperlukan memperbanyak literasi digital agar masyarakat tidak kesulitan dalam menghadapi kemajuan teknologi pada saat ini.

Kemajuan teknologi lainnya bisa kita lihat pada perubahan sistem parkir yang awalnya konvensional mulai berubah menjadi digital/otomatis dan transaksi pembayarannya pun ikut berubah dengan menggunakan QRIS, e-money, tap card, aplikasi, portal otomatis, dan lain sebagainya.

Dengan kemajuan teknologi ini yang telah memengaruhi berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial, dan infrastruktur. Sebagian masyarakat mudah untuk beradaptasi pada perubahan ini karena pemahamannya pada teknologi yang cukup tinggi dan ada juga sebagian masyarakat yang masih bingung dalam menggunakan teknologi karena adanya keterbatasan pengetahuan terhadap teknologi.

Hal ini juga telah mengubah kebiasaan masyarakat pada saat melakukan pembayaran/bertransaksi, masyarakat yang telah biasa menggunakan tunai harus menyediakan teknologi untuk melakukan transaksi non tunai. Dengan adanya kebiasaan ini tanpa disadari sebagian masyarakat telah bergantung dengan gadget karena dianggap lebih efisien dan cepat dalam melakukan transaksi.

Perubahan sistem parkir konvensional ke modern ini tidak hanya mengubah mekanisme pelayanannya saja tetapi juga telah mengubah pola perilaku masyarakat dalam menggunakan fasilitas parkir. Perubahan ini dapat dilihat dari cara masyarakat melakukan transaksi serta bagaimana mereka merespons kemajuan teknologi dan bagaimana mereka menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, fenomena ini perlu dianalisis untuk mengetahui sejauh mana perubahan sistem parkir konvensional ke modern memengaruhi pola perilaku masyarakat.

Perkembangan teknologi pada sistem pelayanan parkir telah membawa perubahan dari sistem konvensional menuju sistem konvensional menuju sistem modern di mie gacoan, khususnya di kawasan panam pekanbaru. Perubahan tersebut menimbulkan berbagai tanggapan dari masyarakat sebagai pengguna layanan parkir, baik dalam cara penggunaan, proses pembayaran, maupun pola interaksi sosial yang terjadi di lingkungan parkir. Selain itu, hadirnya sistem parkir modern juga memengaruhi pola perilaku masyarakat perkotaan dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi digital pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui

bagaimana perubahan sistem parkir dari konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru menurut pandangan pengguna, bagaimana perubahan tersebut memengaruhi pola perilaku masyarakat perkotaan, serta bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap penggunaan sistem parkir modern saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sistem parkir konvensional ke modern berdasarkan pengalaman para pengguna, menganalisis pengaruh perubahan sistem parkir terhadap pola perilaku masyarakat perkotaan di kawasan mie gacoan panam pekanbaru, serta mengetahui bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap penggunaan sistem parkir modern saat ini.

Secara umum Analisis adalah proses menjabarkan dan mengevaluasi suatu masalah atau fenomena dengan cara mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan fakta di lapangan sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut, Sugiyono¹ seperti yang dikutip Supriyatna² “analisis data merupakan proses mencari data dan informasi secara sistematis melalui wawancara, observasi, dan lainnya, sehingga temuan dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk memahami perubahan dan faktor perubahan sistem parkir dari konvensional ke modern di mie gacoan panam serta dampaknya terhadap pola kehidupan masyarakat perkotaan. Melalui proses analisis, peneliti dapat mengetahui bagaimana perubahan sistem parkir memengaruhi keamanan, efisiensi, dan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan parkir modern

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis dalam penelitian ini digunakan untuk memahami dan tentunya untuk menganalisis bagaimana perilaku masyarakat dalam menghadapi kemajuan teknologi yang telah memengaruhi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti ekonomi, sosial atau budaya mereka.

Sistem parkir merupakan sebuah sistem perangkat lunak yang berfungsi untuk mempermudah dalam pendataan parkir kendaraan di sebuah tempat. Seperti sebuah tempat perbelanjaan atau tempat yang memiliki parkir khusus. Banyak sekali tempat umum di Indonesia masih menggunakan cara manual/konvensional untuk cara pembayaran parkir. Seperti pada tempat kuliner di tempat tertentu.³

Sistem parkir konvensional umumnya masih mengandalkan pencatatan manual dan penggunaan karcis oleh petugas parkir. Penggunaan sistem tersebut sering menimbulkan berbagai kendala, seperti terjadinya antrean kendaraan, kesalahan pencatatan data, kurangnya efektivitas pengelolaan parkir, serta rendahnya tingkat keamanan kendaraan. Seiring berkembangnya teknologi, pengelola tempat usaha

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi Kedua, Cetakan Ke-7 (Alfabeta, 2025), 40.

² A. Supriyatna, “Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Framework PIECES,” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 1 (2015): 43–52.

³ N. A. Ilham dan Naziro, “Implementasi Konsep Pemrograman Berorientasi Objek pada Aplikasi Sistem Parkir Menggunakan Bahasa Pemrograman Java,” *Jurnal Edukasi Elektro* 3, no. 2 (2019): 64.

mulai mempertimbangkan penggunaan sistem parkir digital atau otomatis guna meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi waktu, dan keamanan dalam pengelola area parkir.

Dari penjelasan di atas menyimpulkan bahwa perkembangan teknologi menjadi solusi untuk membuat aktivitas atau pengelolaan suatu perusahaan agar menjadi lebih mudah, cepat dan tentu saja efisien, teknologi digunakan untuk mengatur pekerjaan agar berjalan sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga terhindar dari kecurangan.

Perubahan sistem parkir dari konvensional ke modern terjadi karena perkembangan digital pada saat ini dan kebutuhan masyarakat yang menginginkan pelayanan yang cepat, praktis, dan aman. Oleh karena itu, banyak tempat usaha mulai menerapkan sistem parkir digital untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan pola kehidupan masyarakat perkotaan. Sistem parkir manual yang sebelumnya menggunakan tenaga manusia mulai digantikan dengan sistem digital yang lebih praktis. Penggunaan teknologi dalam sistem parkir modern bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat proses transaksi, serta memberikan keamanan yang lebih baik bagi pengguna kendaraan. Selain itu, masyarakat perkotaan yang memiliki mobilitas tinggi cenderung memilih pelayanan yang cepat dan mudah sehingga penerapan sistem parkir modern menjadi bagian dari perkembangan gaya hidup modern.

Dari pendapat peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi pada saat ini telah membawa perubahan pada perilaku masyarakat dan juga gaya hidup masyarakat, seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin berkembang pesat, masyarakat lebih menginginkan pelayanan yang cepat, praktis dan aman.

Di Indonesia masih banyak tempat- tempat yang memiliki parkir kendaraan menggunakan sistem parkir secara manual. Hal ini membuat ketidaktahuan petugas parkir tentang harga tarif yang telah diterapkan dan seberapa lama waktu kendaraan terparkir hal itu juga telah menyulitkan dalam proses laporan perhitungan kendaraan yang terparkir.⁴ Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem parkir konvensional masih memiliki berbagai kelemahan dan kekurangan dalam proses pengelolannya. Penggunaan sistem manual bisa menyebabkan proses pencatatan data kendaraan menjadi kurang efektif dan rentan terjadi kesalahan dalam perhitungan tarif maupun pendataan kendaraan masuk dan keluar. Oleh karena itu, diperlukannya pemanfaatan teknologi modern guna untuk meningkatkan efisiensi, ketetapan data, serta kualitas pelayanan parkir kepada masyarakat.

Meningkatnya jumlah kendaraan dan ketidakefisienan sistem parkir manual mendukung kebutuhan akan sistem parkir otomatis. sistem parkir konvensional sering kali menimbulkan antrean, keterlambatan pelayanan, dan kurang efektifnya dalam pengelolaan kendaraan. Perubahan sistem parkir konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru menunjukkan adanya penyesuaian terhadap

⁴ Ilham dan Naziro, "Implementasi Konsep Pemrograman Berorientasi Objek pada Aplikasi Sistem Parkir Menggunakan Bahasa Pemrograman Java," 63.

kebutuhan masyarakat perkotaan yang mengutamakan kecepatan, kenyamanan, dan efisiensi waktu. Penggunaan sistem parkir modern membantu mempercepat proses pengelolaan layanan dan proses keluar masuknya kendaraan serta meningkatkan ketertiban dan keamanan parkir. Perubahan tersebut juga mempengaruhi pola kehidupan masyarakat perkotaan yang semakin bergantung pada teknologi dalam aktivitas sehari-hari.

Pola kehidupan masyarakat perkotaan, Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Pengaruh globalisasi, sekarang ini tidak dapat dihindari lagi karena banyaknya kemajuan teknologi yang masuk ke dalam negara dan bangsa kita. Perkembangan teknologi membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti komunikasi, transportasi, ekonomi, dan pelayanan publik. Perubahan tersebut terlihat dari semakin banyaknya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada sistem pelayanan parkir di kawasan perkotaan. Sistem parkir yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini mulai menggunakan teknologi modern seperti pembayaran digital, barcode, dan sistem otomatis. Kehadiran teknologi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat serta menciptakan pola kehidupan yang lebih cepat, praktis, dan modern.

Hubungan Parkir Konvensional Ke Modern Di Gacoan Panam Pekanbaru Pada Pola Kehidupan Masyarakat

1. Teori modernisasi

“Menurut elly rosana, modernisasi adalah proses perubahan social dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih maju dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Modernisasi tidak hanya mengubah teknologi, tetapi juga pola pikir dan perilaku masyarakat.”⁵

Dalam penelitian ini, perubahan sistem parkir konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru merupakan salah satu bentuk modernisasi di bidang pelayanan publik. Perubahan tersebut mempengaruhi pola kehidupan masyarakat perkotaan yang kini lebih terbiasa menggunakan sistem digital yang cepat, praktis, dan efisien.

2. Teori perubahan perilaku sosial Masyarakat

“Menurut Ekawati dan Usman⁶, teori aguste comte, perubahan perilaku masyarakat terjadi secara bertahap mengikuti perkembangan cara berpikir manusia. Comte membagi perkembangan masyarakat ke dalam 3 tahap, yaitu tahap teologis, metafisis, dan positif. Pada tahap positif, masyarakat mulai berpikir rasional dan ilmiah sehingga perilaku sosial ikut berubah menjadi modern dan teratur.”

⁵ E. Rosana, “Modernisasi dalam Perspektif Perubahan Sosial,” *Al-AdYaN* 10, no. 1 (2015): 67–82.

⁶ M. N. Ekawati dan Usman, “Filsafat Positivistik Sosial Auguste Comte,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 439.

Dari teori di atas dapat kita lihat bahwa perubahan perilaku pada masyarakat itu bukan tanpa sebab melainkan adanya proses perkembangan pola pikir dari tradisional hingga cara berpikir yang lebih logis dan berdasarkan ilmu

Perubahan pola pikir ini kemudian memengaruhi perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya dapat dilihat pada perubahan layanan publik dari sistem manual menjadi sistem digital, penggunaan tunai menjadi non tunai,. Hal ini telah menunjukkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi turut mendukung perubahan perilaku masyarakat menjadi lebih modern, efektif, dan teratur.

3. Teori masyarakat digital/perkotaan

“Menurut jurnal ”digitalisasi pasar tradisional: perspektif teori perubahan sosial”, perkembangan teknologi digital mempengaruhi pola interaksi dan perilaku masyarakat perkotaan sehingga masyarakat perkotaan sehingga masyarakat menjadi lebih modern, praktis, dan bergantung pada teknologi dalam kehidupan sehari-hari.”⁷

Dalam teori masyarakat digital/perkotaan, penggunaan sistem parkir modern menunjukkan bahwa masyarakat perkotaan semakin bergantung pada teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Kehadiran sistem parkir digital di mie gacoan panam pekanbaru mencerminkan pola kehidupan masyarakat urban yang mengutamakan kecepatan, kemudahan, dan efisiensi. Dengan demikian, perubahan sistem parkir tersebut menjadi salah satu bentuk modernisasi dan digitalisasi dalam kehidupan masyarakat perkotaan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas topik-topik yang berkaitan erat dengan fokus kajian dalam penelitian ini. Penelitian pertama yang dijadikan rujukan adalah karya Ilham dan Naziro⁸ berjudul “sistem informasi parkir berbasis web”, yang menghasilkan temuan bahwa penerapan sistem parkir yang memanfaatkan teknologi informasi terbukti dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan area parkir sekaligus mengurangi potensi kesalahan dalam proses pencatatan data jika dibandingkan dengan sistem yang masih bersifat manual. Penelitian tersebut juga menekankan betapa pentingnya transformasi berbasis digital dalam pengelolaan lahan parkir sebagai upaya merespons pertumbuhan jumlah kendaraan yang terus meningkat.

Rujukan kedua berasal dari penelitian Puspita et al. yang mengkaji digitalisasi layanan publik. Penelitian ini mengungkapkan bahwa masyarakat yang tinggal di wilayah perkotaan memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam menerima dan beradaptasi terhadap layanan berbasis digital secara lebih cepat dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan, walaupun

⁷ A. Muharrar dan Wulandari, “Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial,” *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya* 9, no. 1 (2025): 45–56.

⁸ Ilham dan Naziro, “Implementasi Konsep Pemrograman Berorientasi Objek pada Aplikasi Sistem Parkir Menggunakan Bahasa Pemrograman Java.”

masih ditemukan kendala berupa rendahnya kemampuan literasi digital pada beberapa segmen masyarakat tertentu. Sementara itu, rujukan ketiga adalah penelitian muharrar dan wulandari⁹ tentang digitalisasi pasar tradisional, yang menyimpulkan bahwa perubahan dibidang teknologi memberi pengaruh signifikan terhadap pola interaksi sosial maupun perilaku konsumen dalam aktivitas keseharian mereka.

Ketiga penelitian tersebut berfungsi sebagai pijakan teoritis sekaligus bahan perbandingan bagi penelitian ini, yang secara khusus memuatkan perhatian pada peralihan sistem parkir dari model konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru serta implikasinya terhadap perilaku masyarakat sebagai pengguna.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kemajuan teknologi digital telah mendorong modernisasi di berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam tata kelola sistem parkir. Peralihan sistem parkir dari pendekatan konvensional menuju sistem yang lebih modern di mie gacoan panam pekanbaru dipahami sebagai wujud nyata dari proses modernisasi sebagaimana dikemukakan oleh Ellya Rosana, yang secara langsung berdampak pada cara masyarakat berperilaku sebagai pengguna layanan tersebut. Mengacu pada gagasan Aguste Comte mengenai perubahan perilaku sosial, transformasi perilaku dalam masyarakat berlangsung secara gradual seiring dengan berkembangnya pola pikir yang lebih logis dan berbasis pengetahuan. Dalam konteks penelitian ini, masyarakat dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kehadiran sistem parkir modern, proses penyesuaian itu tidak selalu seragam karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat yang telah tertanam sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengkaji sejauh mana perubahan sistem parkir tersebut memberikan pengaruh terhadap pola perilaku warga perkotaan di lingkungan mie gacoan Panam Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai kerangka dasar dalam proses pengkajiannya. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai perubahan pola kehidupan masyarakat sebagai dampak dari diterapkannya sistem parkir modern. Pendekatan kualitatif lebih mengutamakan pemahaman terhadap pengalaman nyata, perilaku, serta sudut pandang masyarakat yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan observasi langsung di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji kondisi objek sejarah alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan hasil penelitian lebih mengutamakan pemaknaan di bandingkan data berupa angka.

⁹ Muharrar dan Wulandari, "Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial."

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua acara, yakni wawancara langsung dan observasi lapangan. Wawancara dilakukan terhadap penjaga parkir, masyarakat umum, serta pengunjung yang telah menggunakan layanan parkir modern. Dalam proses wawancara tersebut, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan peralihan sistem parkir dari manual ke modern, tingkat kenyamanan pengguna, penggunaan metode pembayaran digital, serta pengaruh teknologi terhadap perubahan pola kehidupan masyarakat. Selain itu, observasi juga dilakukan secara langsung di lokasi penelitian guna mengamati kondisi area parkir modern serta cara masyarakat memanfaatkan sistem tersebut dalam keseharian mereka.

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data peneliti memilah dan memfokuskan informasi penting yang diperoleh dari hasil wawancara. Selanjutnya, data tersebut disusun dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pada tahap akhir, peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan keseluruhan data dan temuan yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Senada dengan hal tersebut, Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya bertujuan untuk memahami berbagai fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan, yang kemudian diungkapkan dalam bentuk narasi kata-kata pada kondisi yang bersifat alamiah. Dengan demikian, metode ini dipandang paling tepat untuk mengkaji perubahan perilaku masyarakat dalam menghadapi dan menggunakan sistem parkir modern di lingkungan perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada penjaga parkir, masyarakat umum, dan pengunjung, dapat diketahui bahwa perubahan sistem parkir konvensional ke sistem parkir modern membawa pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat perkotaan. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap sistem parkir modern karena dianggap lebih tertib, aman, dan transparan dibandingkan sistem parkir manual. Hal ini terlihat dari jawaban penjaga parkir yang menyatakan bahwa sebelumnya sering terjadi permainan tarif di lapangan, sedangkan pada sistem modern tarif parkir sudah ditentukan langsung oleh sistem sehingga masyarakat merasa lebih percaya terhadap pengelolaan parkir.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam sistem parkir modern juga mulai mempengaruhi kebiasaan masyarakat. Banyak responden mengatakan bahwa masyarakat lebih terbiasa menggunakan pembayaran digital seperti scan barcode dibandingkan uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi mulai menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat perkotaan.

Masyarakat sekarang lebih memilih pelayanan yang cepat, praktis, dan efisien karena di anggap mempermudah aktivitas mereka.

Dari segi kenyamanan dan keamanan, Sebagian besar responden menilai bahwa parkir modern lebih baik dibandingkan parkir manual. Penggunaan palang otomatis dan pemisahan jalur masuk serta keluar membuat area parkir menjadi lebih tertib dan tidak teratur. Selain itu, kendaraan juga di anggap lebih aman karena setiap kendaraan yang masuk sudah tercatat di dalam sistem. Pengunjung juga menjadi lebih disiplin dalam menjaga tiket atau barcode parkir karena tiket tersebut menjadi syarat utama untuk keluar dari area parkir.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat merasa nyaman menggunakan sistem parkir modern. Salah satu responden lebih memilih parkir manual karena di anggap lebih sederhana dan tidak memerlukan penggunaan barcode atau pembayaran digital. Selain itu, beberapa responden mengatakan bahwa masyarakat yang belum memahami teknologi, terutama orang tua, masih mengalami kesulitan saat menggunakan sistem parkir modern. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi belum sepenuhnya dapat di terima oleh semua kalangan masyarakat.

Secara keseluruhan, sistem parkir modern membawa perubahan terhadap pola kehidupan masyarakat perkotaan, terutama dalam hal penggunaan teknologi dan kebiasaan transaksi digital. Kehadiran sistem parkir modern membuat masyarakat semakin terbiasa dengan pelayanan berbasis teknologi yang cepat, praktis, dan aman. Walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya, sistem parkir modern tetap di anggap lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat perkotaan saat ini.

1. Penjaga parkir

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Apakah ada perubahan sikap masyarakat setelah ada parkir modern?	Menurut responden, ada perubahan sikap masyarakat setelah adanya parkir modern. Masyarakat merasa sistem parkir sekarang lebih transparan karena tarif sudah di atur langsung oleh sistem sehingga tidak ada lagi permainan harga dari petugas parkir.
2. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang parkir modern?	Sebagian besar masyarakat merasa senang menggunakan parkir modern karena pembayaran bisa di lakukan menggunakan scan barcode tanpa harus membawa uang tunai.
3. Apakah masyarakat lebih suka parkir modern daripada parkir biasa?	Responden mengatakan masyarakat lebih menyukai parkir modern karena lebih praktis,

	cepat, dan tidak ribet saat keluar masuk kendaraan.
4. Apakah masyarakat sekarang maunya serba cepat dan praktis?	Menurut responden, masyarakat sekarang memang lebih memilih pelayanan yang cepat dan praktis, terutama saat kondisi parkiran ramai atau cuaca panas.
5. Apa kesulitan masyarakat saat memakai parkir modern?	Kesulitan yang sering terjadi adalah masih ada masyarakat yang belum memahami cara pembayaran digital dan penggunaan sistem barcode.

2. Masyarakat umum

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2
1. Bagaimana pendapat anda tentang parkir modern?	Parkiran modern dianggap membantu karena membuat parkiran lebih tertib dan pembayaran lebih cepat.	Lebih menyukai parkir manual karena di anggap lebih cepat dan sederhana di bandingkan parkir modern.
2. Apakah parkir modern mengubah kebiasaan anda saat parkir?	Tidak terlalu berubah, tetapi sistem parkir menjadi lebih tertib karena jalur masuk dan keluar di pisahkan.	Tidak berubah, tetapi merasa parkir modern lebih ribet sehingga terkadang membuat malas.
3. Apakah anda lebih nyaman memakai parkir modern?	Lebih nyaman karena lebih muda dan keamanan kendaraan lebih terjaga.	Tidak nyaman karena lebih terbiasa menggunakan parkir manual.
4. Apakah anda sekarang lebih sering bayar digital?	Iya,karena sekarang masyarakat lebih sering menggunakan scan barcode dibandingkan uang tunai.	Tidak,karena masih lebih nyaman menggunakan pembayaran biasa.
5.Menurut anda,apakah masyarakat sekarang lebih bergantung pada teknologi?	Anak muda lebih mudah memahami teknologi dibandingkan orang tua	Tidak semua masyarakat memahami teknologi,terutama orang tua yang masih kesulitan

		menggunakan sistem digital.
--	--	-----------------------------

3. Pengunjung

1. Apa beda parkir lama dengan parkir modern menurut anda?	Parkir modern lebih tertib karena menggunakan palang otomatis dan kendaraan masuk secara teratur dibandingkan parkir manual.
2. Apakah parkir modern membuat anda lebih nyaman?	Iya, karna kondisi parkir lebih rapi dan kendaraan lebih aman.
3. Apakah anda lebih suka parkir yang cepat dan otomatis?	Lebih suka parkir modern karena mengikuti perkembangan zaman dan dianggap lebih aman.
4. Apakah teknologi parkir memengaruhi kebiasaan anda saat berkunjung?	Iya, karena penggunaan kartu atang barcode membuat pengunjung lebih disiplin menjaga tiket parkir.
5. Apakah parkir modern cocok dengan kehidupan masyarakat sekarang?	Cocok, karena Sebagian besar tempat umum di pekanbaru sudah menggunakan sistem parkir modern.

Berdasarkan keseluruhan data wawancara yang telah diperoleh, dapat dianalisis bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap peralihan sistem parkir konvensional ke sistem parkir modern di mie gacoan panam pekanbaru. Temuan ini dapat dibahas dalam beberapa aspek berikut:

Perubahan sikap dan penerimaan masyarakat terhadap sistem parkir modern

Penjaga parkir mengamati adanya perubahan sikap masyarakat yang cukup nyata sejak diberlakukannya sistem parkir modern. Masyarakat menunjukkan kepercayaan lebih tinggi terhadap pengelolaan parkir karena tarif telah ditetapkan secara otomatis oleh sistem, sehingga potensi penyimpangan tarif oleh petugas dapat diminimalkan. Hal ini mencerminkan bahwa transparansi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong penerimaan masyarakat terhadap inovasi teknologi dalam layanan publik. Temuan ini sejalan dengan penelitian ilham dan naziro¹⁰ yang menyimpulkan bahwa sistem parkir berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kesalahan pengelolaan dibandingkan sistem konvensional.

¹⁰ Ilham dan Naziro, "Implementasi Konsep Pemrograman Berorientasi Objek pada Aplikasi Sistem Parkir Menggunakan Bahasa Pemrograman Java."

Pergeseran kebiasaan transaksi menuju pembayaran digital.

Penggunaan teknologi dalam sistem parkir modern turut mendorong pergeseran kebiasaan bertransaksi di kalangan masyarakat. Responden menyatakan bahwa pembayaran melalui pemindaian barcode kini lebih disukai dibandingkan pembayaran tunai, karena dianggap lebih praktis dan efisien. Pergeseran ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi secara bertahap telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat perkotaan. Kondisi ini selaras dengan aguste comte mengenai perubahan perilaku sosial yang berlangsung secara gradual seiring berkembangnya pola pikir yang lebih rasional.

Peningkatan ketertiban dan keamanan area parkir.

Dari segi ketertiban dan keamanan, hampir seluruh responden menilai bahwa sistem parkir modern memberikan kondisi yang lebih baik dibandingkan sistem manual. Penggunaan palang otomatis dan pemisahan jalur masuk-keluar kendaraan menjadikan arus lalu lintas di area parkir lebih teratur. Selain itu, pencatatan kendaraan secara otomatis oleh sistem memberikan rasa aman bagi pengguna karena setiap kendaraan yang memasuki area parkir telah terdata. Pengunjung juga menjadi lebih disiplin dalam menjaga tiket atau barcode parkir sebab dokumen tersebut berfungsi sebagai syarat wajib untuk meninggalkan area parkir.

Kesenjangan adopsi teknologi di berbagai kelompok masyarakat.

Meskipun secara umum sistem parkir modern mendapat sambutan positif, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan dalam tingkat penerimaan teknologi antarkelompok masyarakat. Sebagian responden, terutama dari kelompok usia yang lebih tua, masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem pembayaran digital dan barcode. Sementara itu, sebagian responden lainnya secara eksplisit menyatakan masih lebih menyukai sistem parkir manual karena lebih sederhana dan tidak memerlukan pengetahuan teknologi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi digital dan kebiasaan yang telah terbentuk sebelumnya merupakan faktor penentu dalam proses adaptasi terhadap sistem baru. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian puspita et al.(2022) yang menyimpulkan bahwa hambatan literasi digital masih menjadi kendala signifikan bagi sebagian kelompok masyarakat dalam mengadopsi layanan berbasis digital.

Relevansi dengan teori modernisasi dan perubahan sosial.

Secara keseluruhan, perubahan sistem parkir di mie gacoan panam pekanbaru merupakan cerminan nyata dari proses modernisasi sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Ellya Rosan, yakni bahwa kemajuan teknologi mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Masyarakat perkotaan terbukti semakin berorientasi pada pelayanan yang cepat, praktis, dan berbasis

digital. Namun demikian, proses resosialisasi tetap diperlukan, terutama bagi kelompok masyarakat yang belum sepenuhnya mampu mengakses dan memahami teknologi digital, agar manfaat sistem parkir modern dapat dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sejalan pula dengan temuan muharrar dan wulandari¹¹ yang menunjukkan bahwa perubahan teknologi secara signifikan memengaruhi pola interaksi sosial dan perilaku konsumen dalam kehidupan sehari-hari.

Dari seluruh hasil wawancara dapat dianalisis bahwa mayoritas responden memberikan pandangan positif terhadap perubahan sistem parkir manual ke sistem parkir modern. Penjaga parkir melihat adanya perubahan sikap masyarakat yang mulai menyukai sistem yang lebih transparan dan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memiliki kesadaran terhadap pentingnya pelayanan yang jelas dan teratur.

Pada masyarakat umum ditemukan dua pandangan yang berbeda. Sebagian masyarakat merasa parkir modern lebih nyaman, aman, dan sesuai dengan perkembangan zaman karena menggunakan sistem digital dan membuat parkir lebih tertib. Namun, sebagian lainnya masih lebih menyukai parkir manual karena dianggap lebih sederhana dan tidak memerlukan penggunaan teknologi. Perbedaan pendapat ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan masyarakat terhadap teknologi masih berbeda-beda tergantung kebiasaan dan kemampuan masing-masing individu.

Sementara itu, pengunjung lebih banyak memberikan tanggapan positif terhadap sistem parkir modern. Mereka merasa sistem parkir modern membuat area parkir menjadi lebih rapi, aman, dan tertib. Selain itu, penggunaan barcode dan palang otomatis membuat pengunjung lebih disiplin dan berhati-hati saat menggunakan fasilitas parkir.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dalam sistem parkir telah mempengaruhi pola kehidupan masyarakat perkotaan. Masyarakat sekarang lebih menyukai pelayanan yang cepat, praktis, aman, dan berbasis digital. Akan tetapi, proses penyesuaian atau resosialisasi tetap diperlukan, terutama bagi masyarakat yang belum memahami penggunaan teknologi digital agar seluruh kalangan dapat menggunakan sistem parkir modern dengan baik.

KESIMPULAN

Perubahan sistem parkir dari konvensional ke modern di mie gacoan panam pekanbaru merupakan wujud nyata modernisasi di bidang pelayanan publik. Sistem parkir modern yang menggunakan palang otomatis, barcode, dan pembayaran digital dinilai lebih tertib, transparan, dan efisien dibandingkan sistem manual yang sebelumnya rawan terjadi kesalahan pencatatan dan permainan tarif oleh petugas.

perubahan sistem parkir tersebut telah memengaruhi pola perilaku masyarakat perkotaan. Masyarakat kini semakin terbiasa menggunakan pembayaran digital, lebih disiplin dalam menjaga tiket

¹¹ Muharrar dan Wulandari, "Digitalisasi Pasar Tradisional: Perspektif Teori Perubahan Sosial."

atau barcode parkir, serta cenderung mengutamakan pelayanan yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi dalam aktivitas sehari-hari.

tingkat adaptasi masyarakat terhadap sistem parkir modern masih beragam. Kelompok masyarakat muda relatif lebih mudah menyesuaikan diri dengan teknologi digital, sementara kalangan orang tua masih mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan pendampingan yang berkelanjutan agar seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan sistem parkir modern dengan baik dan merata.

Perubahan sistem parkir ini sejalan dengan teori modernisasi yang dikemukakan oleh Elly Rosana, bahwa modernisasi tidak hanya mengubah teknologi semata, tetapi juga turut membentuk pola pikir dan perilaku masyarakat secara keseluruhan. Hal ini terbukti dari pergeseran kebiasaan masyarakat yang mulai meninggalkan transaksi tunai dan beralih ke pembayaran digital, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan publik yang teratur, transparan, dan akuntabel. Dengan demikian penerapan sistem parkir modern bukan sekedar perubahan Teknis, melainkan juga merupakan bagian dari transformasi sosial budaya masyarakat perkotaan yang terus berkembang mengikuti arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2020). Struktur penulisan karya ilmiah. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/09/133506969/struktur-penulisan-karya-ilmiah>
- Ariyani, N. I., & Nurcahyono, O. (2014). Digitalisasi pasar tradisional: Perspektif teori perubahan sosial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 1–12.
- Christiastuti, N. (2022). Sinopsis: Pengertian, fungsi, ciri-ciri, dan langkah membuatnya. *Detik.com*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5884871/sinopsis-pengertian-fungsi-ciri-ciri-dan-langkah-membuatnya>
- Darwin, Kridalaksana, A. H., & Khairina, D. M. (2014). Sistem manajemen parkir menggunakan teknologi radio frequency and identification (studi kasus Fakultas MIPA Universitas Mulawarman). *JSM STMIK Mikroskil*, 15(1), 31–40.
- Dewa, A. A., Samsugi, S., & Styawati. (2024). Penerapan teknologi RFID dalam pengelolaan parkir otomatis untuk peningkatan kenyamanan pengguna parkir. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(4), 1477–1484.
- Ekawati, M. N., & Usman. (2025). Filsafat positivistik sosial Auguste Comte. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 430–444.
- Ilham, N. A., & Naziro. (2019). Implementasi konsep pemrograman berorientasi objek pada aplikasi sistem parkir menggunakan bahasa pemrograman Java. *Jurnal Edukasi Elektro*, 3(2), 63–69.
- Muharrar, A., & Wulandari. (2025). Digitalisasi pasar tradisional: Perspektif teori perubahan sosial. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya*, 9(1), 45–56.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, 2(3), 793–800.
- Pradana, G. W., Eprilianto, D. F., & Ramadhana, M. R. (2021). Kebijakan parkir elektronik sebagai salah satu wujud penerapan smart city di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 110–123.
- Rosana, E. (2015). Modernisasi dalam perspektif perubahan sosial. *Al-Adyan*, 10(1), 67–82.
- Sugiyono. (2025). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua, Cetakan Ke-7). Alfabeta.
- Supriyatna, A. (2015). Analisis dan evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi perpustakaan dengan menggunakan framework PIECES. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), 43–52.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13–24.